

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari pengolahan data serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, self-awareness karyawan berada pada kategori tinggi. Individu dengan self-awareness tinggi memiliki kesadaran diri yang sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas karyawan PT Angkasa Pura I Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi, yang merupakan modal positif bagi peningkatan kinerja dan produktivitas perusahaan.
2. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas karyawan PT. Angkasa Pura I Bandar Syamsudin Noor Banjarmasin dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan memiliki tingkat religiusitas yang baik. Religiusitas pada kategori sedang mengindikasikan bahwa nilai-nilai spiritual dan keagamaan cukup mewarnai sikap dan perilaku sehari-hari karyawan. Walaupun demikian, penanaman nilai religiusitas yang lebih mendalam pada karyawan masih diperlukan guna meningkatkan etika dan moral kerja untuk mencapai kinerja dan tujuan perusahaan yang optimal.
3. Tingkat disiplin kerja karyawan PT Angkasa Pura I Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas karyawan memiliki kedisiplinan kerja yang sangat baik. Tingkat

disiplin kerja yang tinggi mencerminkan pemahaman dan kepatuhan karyawan terhadap norma-norma dan peraturan organisasi. Kondisi ini tentunya sangat positif bagi terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta mendukung pencapaian kinerja dan tujuan perusahaan secara optimal.

4. Hasil data menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *self-awareness* terhadap disiplin kerja karyawan PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan hasil pada nilai t hitung adalah  $3,177 > 1,994$  t tabel. Semakin tinggi *self-awareness* karyawan PT. Angkasa Pura I, maka semakin tinggi pula disiplin kerja karyawan PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin.
5. Hasil data menyatakan bahwa religiusitas tidak memengaruhi disiplin kerja karyawan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,734 > 0,05$  dan hasil dari pada nilai t hitung adalah  $0,342 < 1,994$  t tabel.
6. Terdapat sumbangan efektif sebesar 12,6% yang mewakili variabel disiplin kerja dipengaruhi oleh *self-awareness* dan religiusitas. Sedangkan sisanya 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel *self-awareness* dan religiusitas terhadap disiplin kerja karyawan menunjukkan bahwa faktor *self-awareness* dan religiusitas masih cukup memprediksi disiplin kerja karyawan khususnya di PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin di Kota Banjarbaru.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, yaitu:

### 1. Saran untuk Subjek Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-awareness* dapat dikatakan sudah baik, namun untuk religiusitas atau keberagamaan masih sangat kurang dalam memberikan pengaruh terhadap disiplin kerja. Karyawan PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam hal keberagamaan. Meningkatkan religiusitas diharapkan dapat mampu membantu karyawan dalam menghadapi permasalahan yang ada ketika bekerja.

### 2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengkaji variabel-variabel lain yang berpotensi memberikan pengaruh signifikan terhadap disiplin kerja karyawan. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas subjek penelitian serta menambah referensi terkait kesadaran diri, religiusitas, dan disiplin kerja karyawan, terutama dari perspektif Islam. Dengan demikian, diharapkan penelitian lebih lanjut dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor psikologis dan sosiologis yang berperan dalam meningkatkan etika dan produktivitas kerja. Hasilnya diharapkan berkontribusi praktis bagi perumusan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di perusahaan.